

ABSTRAK

Dalam perekonomian sebuah negara, Stabilitas Sistem Keuangan memiliki peranan yang sangatlah penting. Maka dari itu Pemerintah dan Bank Indonesia harus mampu menjaga kelancaran Stabilitas Sistem Keuangan karena itu menjadi alasan utama kestabilan perekonomian negara, salah satunya dengan melakukan kebijakan makroprudensial dan kebijakan mikroprudensial. Dengan adanya kelancaran Stabilitas Sistem Keuangan maka alokasi dana akan terserap dengan baik serta dapat mengatasi segala risiko yang kemungkinan terjadi di masa depan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari faktor-faktor yang mempengaruhi Stabilitas Sistem Keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan variabel dependen yaitu Inflasi dan variabel independen yaitu Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga dan Kurs. Periode yang digunakan dalam analisis yaitu bulan Januari 2020 hingga Desember 2022. Analisis penelitian ini memberikan hasil yaitu secara parsial Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap Inflasi dan Kurs memiliki pengaruh positif secara tidak signifikan terhadap Inflasi.

Kata Kunci : Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Kurs